

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DANA DESA PADA  
BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) ILAH BEU  
SEUJAHTRA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI  
SYARIAH (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan  
Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)**



**Disusun Oleh:**

**INDAH RAIYAN  
NIM. 190602116**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Raiyan  
NIM : 190602116  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Indah Raiyan

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Manajemen Risiko Dana Desa Pada Badan Usaha Milik  
Gampong (Bumg) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi  
Syariah (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri  
Kabupaten Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Indah Raiyan  
NIM: 190602116

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya telah memenuhi syarat Penyelesaian Studi pada Program  
Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Fithriady, L.C., MA., Ph.D  
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,



Junia Farma, M.Ag  
NIP. 199206142019032039

جامعة الرانيري

A R Mengetahui Y

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Analisis Manajemen Risiko Dana Desa Pada Badan Usaha Milik Gampong (Bung) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)**

Indah Raiyan  
NIM: 190602116

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah

06 Agustus 2024 M

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 1 Safar 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Fithriady, Lc., MA., Ph.D  
NIP. 198008122006041004

Sekretaris

Junia Farma, M.Ag  
NIP: 199206142019032039

Penguji I

Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197806152009122002

Penguji II

Jalifah, S.H.I., M.Ag.  
NIP. 199206142019032039

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Halas Furgani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda  
Aceh Telp. 0651-7552921,7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Raiyan  
NIM : 190602116  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : [1906021161@student.ar-raniry.ac.id](mailto:1906021161@student.ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Analisis Manajemen Risiko Dana Desa Pada Badan Usaha Milik  
Gampong (Bumg) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi Syariah  
(Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh  
Besar)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.....

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 06 Agustus 2024

Mengetahui,

Penulis

Indah Raiyan  
NIM:190602116

Pembimbing I

Fithriady, L.C., MA., Ph.D  
NIP.198008122006041004

Pembimbing II

Junaidi, M.Ag  
NIP.199206142019032039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



*“Janganlah Biarkan Kesuksesan Membuat Kita Sombong, dan  
Jangan Biarkan Kegagalan Membuat Kita Patah Semangat”*

**(Najwa Shihab)**

Segala puji bagi Allah yang Maha Sempurna dengan memohon keberkahan dan keridhoan-Nya kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih kepada ibu dan (Alm) Ayah atas segala doa dan dukungannya. Serta sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat tiada henti untuk penyelesaian karya tulis ini.

Jazaakumullahu Khaira

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Dana Desa Pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besarkita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhirini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini

3. Rina Desiana, M.E. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Fithriady, Lc., Ma selaku pembimbing I dan Junia Farma, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan berkenan memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Jalilah, S.H.I., M.Ag. selaku penguji II yang memberi masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Zulhilmi selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda (Alm) Sofyan dan Ibunda Yusnidar serta kakak tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, doa serta motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis dapat

memperoleh yang terbaik. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih.

10. Kepada sahabat saya Anisa, Citra, Caul selaku tim sukses yang hingga kini masih memberikan semangat dan menemani penulis selama pengerjaan skripsi ini hingga akhir, selalu saling membantu satu sama lain hingga akhir.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah Leting 2019 yang telah menyemagati saya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih, telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat Indah Raiyan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 6 Agustus 2024  
Penulis

Indah Raiyan

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

: *kaifa* كيف

: *haua* هول

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

: *qāla* قَالَ

: *ramā* رَمَى

: *qāla* قِيلَ

: *yaqūlu* يَقُولُ

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

: *Talḥah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
طَلْحَةَ

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Indah Raiyan  
NIM : 190602116  
Fakultas /Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Manajemen Risiko Dana Desa Pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)  
Pembimbing I : Fithriady, LC, MA., Ph. D  
Pembimbing II : Junia Farma, M.Ag

BUMG "Ilah Beu Seujahtra" memiliki 4 program produktif yang telah dijalankan seperti program SPP, program air bersih, program sewa dan program penggemukan sapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko oleh Ilah Beu Seujahtra dalam mengelola dana desa, serta mengidentifikasi tantangan dan rekomendasi perbaikan dalam upaya meningkatkan manajemen risiko. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap perangkat desa dan anggota Ilah Beu Seujahtra. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan manajemen risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ilah Beu Seujahtra telah berhasil mengelola risiko-risiko terkait dengan dana desa, beroperasi dengan baik dalam menjaga integritas, dan meminimalkan kerugian. Langkah-langkah konkret, seperti pelatihan kapasitas dan perbaikan infrastruktur direkomendasikan untuk memperkuat manajemen risiko dana desa.

**Kata Kunci:** *Manajemen Risiko, Dana Desa, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Konsep Dana Desa .....	13
2.1.1 Pengertian Dana Desa .....	13
2.1.2 Alokasi Dana Desa .....	16
2.1.3 Pengelolaan Dana Desa .....	18
2.2 Badan Usaha Milik Gampong ( BUMG) .....	21
2.2.1 Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMG .....	24
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Pembentukan BUMG .....	28
2.2.3 Pengelolaan BUMG .....	30
2.2.4 Karakteristik BUMG .....	34
2.3 Manajemen Risiko .....	38
2.3.1 Pengertian Manajemen Risiko .....	38
2.3.2 Manfaat Manajemen Risiko .....	42
2.3.3 Jenis-jenis Risiko .....	43

2.3.4 Manajemen Risiko Syariah .....	46
2.3.5 Manajemen Risiko Perusahaan.....	49
2.4 Penelitian Terdahulu .....	54
2.5 Kerangka Pemikiran.....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	65
3.2 Sumber Data .....	66
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	67
3.4 Objek Penelitian .....	70
3.5 Metode Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
4.1 Sejarah Gampong Lambeutong .....	73
4.2 Profil Gampong Lambeutong .....	76
4.3 Penerapan Manajemen Risiko Dana Desa Melalui Ilah Beu Seujahtra.....	81
4.3.1 Program yang dijalankan Ilah Beu Seujahtra.....	82
4.3.2 Risiko Dan Tantangan Dalam Menjalankan Program Ilah Beu Seujahtra .....	85
4.3.3 Langkah Dan Strategi Yang Diterapkan Untuk Memperkuat Manajemen Risiko .....	92
4.3.4 Tujuan Penerapan Manajemen Risiko Di Dana Desa Melalui Ilah Beu Seujahtra .....	95
4.4 Tantangan Penerapan Manajemen Risiko Dana Desa Pada Ilah Beu Seujahtra.....	97
4.4.1 Tanangan Penerapan Manajemen Risiko Dana Desa Pada Ilah Beu Seujahtra.....	97
4.4.2 Solusi Dalam Mengatasi Tantangan Penerapan Manajemen Risiko Dana Desa Pada Ilah Beu Seujahtra.....	100
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Ilah Beu Sejahtera.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	63
Gambar 4. 1 Geografil Gampoeng Lambeutong .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara.....	109
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	112
Lampiran 3 Biodata .....	118



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

BUMG di provinsi Aceh dikenal sebagai sebutan badan usaha milik gampong (BUMG), Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa terdapat empat program prioritas ADD yaitu penerapan program unggulan kawasan pedesaan (PRUKADES), pembangun desa, pembentukan badan usaha milik Gampong (BUMG) serta membangun sarana dan prasarana olahraga desa. Pemerintah desa membentuk BUMG dengan tujuan untuk mendaya gunakan segala potensi ekonomi yang ada di desa, kelembangaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Badan usaha milik gampong (BUMG) merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah gampong dapat mendirikan badan usaha milik gampong sesuai dengan kebutuhan dan potensi gampong. Pembentukan badan usaha milik gampong ditetapkan dengan peraturan gampong. Kepengurusan badan usaha milik gampong terdiri dari pemerintah gampong dan masyarakat desa setempat. Permodalan badan usaha milik gampong dapat berasal dari pemerintah gampong, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman,

atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. (Safitri, 2021).

Hadirnya Undang-Undang Tentang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, memberikan hak serta kewenangan kepada pemerintah desa dalam mentata dan mengelola berdasarkan kebijakan pemerintah desa. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi desa untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat agar dapat di realisasikan dengan cepat. Sebelumnya desa hanya menjadi objek kebijakan, namun kini juga menjadi subjek kebijakan, setelah di berikan hak dan wewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Kewenangan yang dimiliki oleh desa saat ini adalah bentuk perwujudan pembangunan otonomi daerah agar tidak adanya ketimpangan pembangunan antara perkotaan dengan pedesaan.

Manajemen risiko merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) guna mewujudkan keberlanjutan bisnis. BUMG adalah lembaga yang berperan dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa. Dengan mengelola risiko dengan baik, BUMG dapat menghadapi tantangan dan peluang yang muncul sehingga bisnis yang dijalankan dapat terus berjalan dan berkembang. Pada dasarnya, Mengelola risiko dalam konteks keuangan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah ini bertujuan untuk mengantisipasi dan mengurangi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas

bisnis, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dalam praktiknya, manajemen risiko syariah dalam pengelolaan BUMG adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang mungkin dihadapi oleh BUMG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko yang dimaksud dapat berupa risiko operasional, risiko keuangan, risiko reputasi, dan lain sebagainya. Manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi dampak negatif risiko dan memaksimalkan peluang yang ada. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan bisnis tidak melanggar larangan syariah. Dengan demikian, manajemen risiko syariah bukan hanya sekadar alat analisis risiko, tetapi juga sebuah pendekatan holistik yang memadukan aspek keuangan dan etika Islam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, adil, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, BUMG dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan.

Dijelaskan didalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMG didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa sebagai upaya peningkatan masyarakat. Perencanaan pembentukkan BUMG atas prakarsa masyarakat desa.

Seluruh kegiatan di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang di kelola oleh desa atau kerja sama antar desa, dapat diwadahi oleh keberadaan BUMG. BUMG bukan hanya sekedar mencari keuntungan, tetapi juga untuk menggerakkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan segala potensi yang ada pada desa. Potensi peluang dan kapasitas yang bersinergi dengan berbagai bidang menjadi salah satu fokus BUMG, oleh masing-masing desa yang bersinergi dengan berbagai bidang menjadi salah satu fokus BUMG.

Dana Desa menurut Undang-Undang No. 60 Tahun 2014 merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD), oleh karena itu perencanaan program dan kegiatannya disusun dengan terlebih dahulu dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan dan pembangunan Desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa (BPD), lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), dan tokoh masyarakat serta perwakilan unsur masyarakat biasa.

Berdasarkan anggaran dana desa pada tahun 2020 sebesar Rp71 triliun, pada tahun 2021 sebesar 72 triliun dan pada tahun 2022 sebesar 68 triliun, jumlah ini menurun sebesar 4 triliun dibandingkan tahun 2021 (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2022). Besaran alokasi dana desa tahun 2022 untuk

Aceh sebesar 4,67 triliun atau sebesar 99,85% (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong, Aceh, 2022 ).

Salah satu desa yang memiliki BUMG di Provinsi Aceh adalah Desa Lambeutong, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Desa Lambeutong terletak di pelosok dan jauh dari pusat pemerintahan daerah Kabupaten. Akses jalan yang masih kurang layak menyebabkan masyarakat di desa tersebut sering merasa terisolasi atau terpinggirkan dari pembangunan dan layanan publik yang memadai. Pekerjaan warga Desa Lambeutong mencakup berbagai sektor seperti pertanian, pelayanan publik, perdagangan, dan lainnya.

BUMG di desa lambeutong ditetapkan dalam Qanun gampong lambeutong nomor 06 tahun 2015 tentang penetapan kepengurusan milik gampong yang diberi nama “Ilah Beu Seujahtra”. Pendirian Ilah Beu Seujahtra di gampong lambeutong berdasarkan pertimbangan aparat gampong dan inisiatif masyarakat untuk pengelolaan dan mengembangkan potensi gampong. Dalam konteks manajemen risiko Dana Desa pada Ilah Beu Seujahtra, pemahaman mendalam mengenai jenis pekerjaan yang dominan dapat memberikan wawasan strategis dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

Anggaran dana desa di kabupaten Aceh Besar pada tahun 2022 sekitar 415 miliar yang akan dibagikan untuk 604 gampong. Sementara untuk gampong Lambeutong, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2022 mendapatkan dana desa

sebesar Rp 60 juta dan pada tahun 2023 Gampong Lambeutong, Kecamatan Indrapuri, Kabupateh Aceh Besar mendapatkan dana desa sebesar *Rp 52.000.000,00 (lima Puluh Dua Juta Rupiah)*.

**Tabel 1. 1**  
**Program Ilah Beu Seujahtra**

Program BUMG Gampong Lambeutong				
No.	Unit	Tahun	Masuk	Keluar
1	Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	2021	Rp. 147.105.000,00	Rp. 127.600.000,00
		2022	Rp.162.260.000,00	Rp. 158.650.000,00
2	Air Bersih	2021	Rp.14. 935.000,00	Rp. 10.471.000,00
		2022		
3	Sewa	2021	Rp. 3.500.000,00	-
		2022	Rp. 3.500.000,00	-
4	Penggemukan sapi	2021	Rp. 61.500.000,00	Rp. 61.500.000,00
		2022	Rp. 64.500.000,00	Rp. 64.500.000,00

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 memberikan pemahaman tentang kinerja finansial Ilah Beu Seujahtra pada setiap program. Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran perlu dioptimalkan agar dapat mendukung keberlanjutan program-program tersebut. Penerapan manajemen risiko Dana Desa harus memperhatikan fluktuasi pendapatan, mengidentifikasi risiko potensial, dan merumuskan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Dengan demikian, Ilah Beu Seujahtra dapat memastikan stabilitas keuangan dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan ekonomi di Desa Lambeutong.

Dari data di atas, kita dapat melihat beberapa program yang telah dijalankan oleh Ilah Beu Seujahtra. Program SPP, misalnya, mencatatkan pendapatan dan pengeluaran pada tahun 2021 dan 2022. Program Air Bersih juga mencatatkan pendapatan pada tahun

2021, tetapi data untuk tahun 2022 belum tersedia. Program Sewa memiliki catatan pengeluaran pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah yang tetap pada tahun kedua. Program terakhir, Penggemukan Sapi, menunjukkan pendapatan dan pengeluaran yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2022.

Data ini mencerminkan upaya Ilah Beu Seujahtra dalam mengelola sumber daya dan program-program untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi utama di gampong tersebut. Penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap data ini untuk memahami kinerja dan potensi risiko yang mungkin terkait dengan program-program ini, khususnya dalam konteks manajemen risiko Dana Desa.

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Ilah Beu Seujahtra di Desa Lambeutong mengelola risiko-risiko yang dihadapinya dalam usaha-usaha pada program diatas. Analisis manajemen risiko akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Ilah Beu Seujahtra dapat menjaga stabilitas keuangan, menghadapi tantangan ekonomi, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan ekonomi.

Melalui analisis ini, akan diidentifikasi risiko-risiko kritis yang mungkin berdampak pada operasional dan keberlanjutan Ilah Beu Seujahtra. Selanjutnya, akan dirumuskan strategi pengelolaan risiko yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi Ilah Beu

Seujahtra dan pemerintah gampong dalam mengoptimalkan manajemen risiko dalam pengelolaan Dana Desa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Mochamad Muslih 2020) juga menunjukkan bahwa menerapkan manajemen risiko terintegrasi dalam pengelolaan dana desa dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi risiko penyalahgunaan dan memastikan penggunaan dana desa yang efisien dan efektif. Sudah ada kesepakatan di kalangan akademisi dan praktisi bahwa manajemen risiko merupakan pendekatan yang relevan dan diperlukan dalam konteks pengelolaan dana desa. Lebih lanjut, hasil penelitian sebelumnya menekankan pentingnya pengelola dana desa memiliki posisi *Chief Risk Officer* (CRO) yang bertanggung jawab secara khusus untuk mengelola risiko yang terkait dengan dana desa. Keberadaan CRO diharapkan dapat membantu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara proaktif, sehingga meminimalkan peluang terjadinya penyalahgunaan dana desa.

Dalam rangka mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan melalui Ilah Beu Seujahtra, analisis manajemen risiko menjadi landasan penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan melibatkan segala aspek penelitian ini tidak hanya memiliki dampak lokal di Desa Lambeutong, tetapi juga memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan praktik manajemen risiko berkelanjutan yang relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi.

Pemilihan lokasi penelitian ini sangat relevan mengingat tantangan geografis dan infrastruktur yang dihadapi Desa Lambeutong. Dengan memahami kondisi tersebut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pembangunan di desa yang berada di pelosok tersebut. Dikarenakan kondisi di lapangan yang tidak sesuai mengenai penerapan manajemen risiko terhadap dana desa pada Ilah Beu Seujahtra, Sehingga karena itu peneliti akan meneliti dan menganalisis tentang penelitian yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Dana Desa pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Ilah Beu Seujahtra Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)”**. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan kesesuaian mengenai penerapan manajemen risiko terhadap Ilah Beu Seujahtra dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di angkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko dana desa pada Ilah Beu Seujahtra di Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar?

2. Apa saja tantangan penerapan manajemen risiko dana desa pada Ilah Beu Seujahtra di Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko dana desa pada Ilah Beu Seujahtra Di Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar
2. Mengetahui apa saja tantangan penerapan manajemen risiko dana desa pada Ilah Beu Seujahtra Di Desa Lambeutong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Manfaat dapat menambah pengetahuan tentang manajemen risiko dalam dana desa serta dapat mengetahui bagaimana program-program Ilah Beu Seujahtra dari pemerintah

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat desa adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko Ilah Beu Seujahtra dan manfaat bagi peneliti untuk meningkatkan daya pemikiran secara praktis dan juga

meningkatkan daya analisis peneliti. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan bagi pihak-pihak lain yang melakukan penelitian serupa.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak lain, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait manajemen risiko dana desa berbasis ekonomi syariah.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang pada masing-masing bab nya terdapat sub-bab pembahasan yang dapat dijadikan bahan acuan berpikir secara sistematis, diantaranya sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Pendahuluan yang berisi gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan studi teoritis merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

**BAB III** Metode Penelitian

Berisi tentang rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis seperti menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan teknis analisis data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dari Analisis Manajemen Risiko dana Desa pada Ilah Beu Seujahtra yang telah diuraikan mengenai penelitian serta diskusi dari hasil penelitian tentang isi dari skripsi.

**BAB V** Penutup

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.